

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI
BERBANTUAN APLIKASI PICTORY AI PADA MATA
PELAJARAN IPAS MATERI SIKLUS AIR SISWA
KELAS V UPT SPF SDN 104227 SAWIT
REJO T.A2025/2026**

***DEVELOPMENT OF ANIMATED VIDEO LEARNING MEDIA ASSISTED
BY THE PICTORY AI APPLICATION IN IPAS SUBJECTS ON THE
WATER CYCLE TOPIC FOR GRADE V STUDENTS AT UPT
SPF SDN 104227 SAWIT REJO A.Y 2025/2026***

Marsanda Putri Monika¹, Hasni Suciawati², Siti Rakiyah³

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti No.18 Medan, 20132, Indonesia
marsandasembiring6@gmail.com¹, Hasnisuciawati@gmail.com², sitirakiyah09@gmail.com³

ABSTRAK

Untuk menilai tingkat validitas dan kepraktisan, penelitian ini bertujuan untuk membuat materi pembelajaran video animasi tentang siklus air untuk siswa kelas V sekolah dasar, dengan bantuan aplikasi Pictory AI. Penelitian ini menggunakan model PPE (*Planning, Production, Evaluation*) bersamaan dengan teknik Penelitian dan Pengembangan (R&D). Empat belas siswa kelas V dari UPT SPF SDN 104227 Sawit Rejo menjadi subjek percobaan. Teknik pengumpulan data meliputi pencatatan, survei, wawancara, dan observasi. Lembar validasi ahli dan kuesioner jawaban skala Likert digunakan sebagai alat penelitian. Menurut hasil uji validitas, 82,1% ahli materi dan 95% ahli media termasuk dalam kelompok sangat valid. Pada area yang sangat praktis, uji kepraktisan mendapat nilai 95% berdasarkan respons guru dan 94,26% berdasarkan respons siswa. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan bahwa materi pendidikan yang dibuat dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan antusiasme siswa dalam belajar di kelas V yang berkaitan dengan siklus air.

Kata Kunci: Video Animasi, Pictory Ai.

ABSTRACT

In order to assess the degree of validity and practicality, this study intends to create animated video learning materials on the water cycle for fifth grade elementary schools, aided by the Pictory AI application. This study employs the PPE (Planning, Production, Evaluation) model in conjunction with the Research and Development (R&D) technique. Fourteen fifth-grade students from UPT SPF SDN 104227 Sawit Rejo served as the experiment subjects. Techniques for gathering data include recordkeeping, surveys, interviews, and observation. An expert validation sheet and a Likert scale answer questionnaire served as the

study tool. According to the validity test results, 82.1% of material experts and 95% of media experts fell into the extremely valid group. With a very practical area, the practicality test received a 95% based on instructor responses and a 94.26% based on student replies. Based on these findings, it was determined that the created educational materials might be used to enhance students' comprehension and enthusiasm for studying in science classes pertaining to the water cycle.

Keywords: *Animated video, Pictory Ai.*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah membantu siswa mencapai potensi penuh mereka, yang meliputi kemampuan intelektual, sosial, spiritual, dan keterampilan hidup. Tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia yang taat, terhormat, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab, sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan demikian, pendidikan dipandang sebagai upaya untuk mengembangkan karakter dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di samping sebagai proses pemberian pengetahuan (Marzuki, 2024; Mudanta et al., 2020).

Kualitas proses pembelajaran memiliki dampak besar pada kemajuan akademik. Menurut Wardana et al. (2021), pembelajaran adalah interaksi antara pendidik, peserta didik, dan bahan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara sukses. Sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa, media pembelajaran sangat penting dalam proses ini. Media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu dalam pengkonkretan ide-ide abstrak (Munir, 2023; Haryono & Prasetyo, 2024).

Sains secara strategis berkontribusi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kesadaran lingkungan di tingkat sekolah dasar. Untuk membantu siswa memahami kehidupan sehari-hari dan peristiwa alam secara kontekstual, sains mengintegrasikan literasi sosial dengan literasi ilmiah (Pratiwi et al., 2023). Siklus air, yang meliputi proses penguapan, transpirasi, kondensasi, presipitasi, infiltrasi, dan *runoff*, merupakan subjek penting dalam IPAS kelas V. Karena sifat prosesual dan abstrak, dibutuhkan media yang dapat memvisualisasikan tahapan-tahapan tersebut secara jelas dan berurutan.

Presentasi *PowerPoint* sederhana dengan teks dan visual statis terus mendominasi pendidikan sains, menurut pengamatan yang dilakukan di UPT SPF SDN 104227 Sawit Rejo. Siswa menjadi kurang terlibat di kelas dan merasa lebih sulit untuk memahami ide-ide yang

membutuhkan visualisasi proses. Meskipun demikian, penggunaan konten animasi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan tingkat keterlibatan (Ngatifudin, 2022).

Inovasi dalam pembuatan media pendidikan dimungkinkan berkat kemajuan teknologi digital, khususnya penggunaan kecerdasan buatan (AI). Pictory AI, sebuah program berbasis AI yang dapat secara otomatis mengubah teks menjadi video animasi, adalah salah satu *platform* yang dapat digunakan. Guru dapat menciptakan materi pembelajaran yang lebih dinamis, komunikatif, dan efektif dengan menggunakan aplikasi ini (Didakta, 2023; Pratiwi, 2024; Saputra, 2025). Video animasi yang dihasilkan dianggap bermanfaat untuk memberikan penjelasan metodis dan visual tentang siklus air.

Permasalahan ini menuntut terciptanya materi pendidikan kreatif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji validitas dan kegunaan pembuatan materi pembelajaran video animasi untuk konten siklus air kelas V menggunakan alat Pictory AI. Diharapkan pengembangan media ini akan memfasilitasi pendidikan sains yang lebih menarik, bermanfaat, dan relevan.

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan aplikasi Pictory AI, penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) untuk membuat materi pembelajaran video animasi tentang siklus air untuk siswa kelas lima sekolah dasar. Model PPE (*Planning, Production, Evaluation*) yang dikemukakan oleh Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2023) adalah model pengembangan yang diimplementasikan.

Di UPT SPF SDN 104227 Sawit Rejo, analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara sebelum fase perencanaan (*planning*) dimulai. Media yang digunakan guru saat ini, fasilitas sekolah, sumber belajar IPAS, dan karakteristik siswa semuanya termasuk dalam investigasi. Menurut analisis tersebut, diperlukan lebih banyak materi pendidikan interaktif untuk membantu siswa memahami konsep siklus air.

Dengan menggunakan program Pictory AI, video animasi dirancang dan dikembangkan selama tahap produksi (*production*). Tujuan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka dikembangkan, penyusunan naskah materi, pembuatan video animasi, penambahan visual, *voice-over*, dan pengeditan akhir dilakukan hingga produk akhir siap untuk diuji.

Pengujian kepraktisan dan validitas produk dilakukan sebagai bagian dari fase evaluasi (*evaluation*). Seorang ahli media dan seorang ahli materi dari Universitas Quality berpartisipasi dalam uji validitas. Kuesioner dengan tanggapan dari guru dan siswa digunakan untuk melaksanakan uji kepraktisan. Percobaan ini diklasifikasikan sebagai eksperimen skala kecil karena ke-14 subjek percobaan semuanya adalah siswa kelas V di UPT SPF SDN 104227 Sawit Rejo (Arikunto, 2013).

Teknik pengumpulan data meliputi pencatatan, kuesioner, wawancara, dan observasi. Kuesioner dengan skala Likert dan lembar validasi ahli menjadi instrumen penelitian. Analisis kualitatif dan kuantitatif dilakukan pada data tersebut. Rumus berikut digunakan untuk menentukan persentase kelayakan agar dapat dilakukan analisis kuantitatif:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kelayakan materi pembelajaran yang dibuat selanjutnya dinilai dengan menafsirkan hasil persentase berdasarkan standar validitas dan kepraktisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil akhir dari proyek ini adalah materi pembelajaran video animasi untuk siklus air kelas V sekolah dasar yang didukung oleh aplikasi Pictory AI. Perencanaan, pembuatan, dan penilaian adalah tiga fase pengembangan.

Pengujian validitas oleh spesialis media dan konten serta pengujian kepraktisan menggunakan kuesioner untuk guru dan siswa merupakan bagian dari tahap evaluasi.

1. Hasil Uji Kevalidan

Ahli media dan ahli materi adalah dua validator yang melakukan pengujian validitas. Persentase kelayakan dihitung berdasarkan analisis data evaluasi.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1	Tampilan dan Desain	95%	Sangat Valid
2	Penyajian dan Visualisasi	95%	Sangat Valid
Rata-rata		95%	Sangat Valid

Dengan nilai 95%, hasil validasi ahli media diklasifikasikan sebagai sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut menarik secara visual, memiliki tata letak yang rapi, animasi yang mudah dipahami, dan audio yang jernih.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1	Kesesuaian Isi Materi	82,1%	Sangat Valid
2	Kejelasan dan Ketepatan Konsep	82,1%	Sangat Valid
Rata-rata		82,1%	Sangat Valid

Dengan skor 82,1%, hasil validasi dari para ahli materi diklasifikasikan sebagai sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa konten video tersebut mudah dipahami oleh siswa, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Hasil Uji Kepraktisan

Para siswa dan guru kelas V mengisi kuesioner yang berfungsi sebagai uji kepraktisan.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Tampilan Media	94,26%	Sangat Praktis
2	Penyajian Materi	94,26%	Sangat Praktis
3	Manfaat Media	94,26%	Sangat Praktis
Rata-rata		94,26%	Sangat Praktis

Persentase sebesar 94,26% tanggapan siswa termasuk dalam kategori sangat praktis. Menurut para siswa, video animasi tersebut menarik, mudah ditonton, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang fase-fase siklus air.

Tabel 4. Hasil Angket Respon Guru

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Efektivitas	95%	Sangat Praktis
2	Interaktif	95%	Sangat Praktis
3	Efisiensi	95%	Sangat Praktis
Rata-rata		95%	Sangat Praktis

Guru menilai materi ini sangat praktis, dengan memberikan nilai 95%. Media tersebut dianggap membantu memberikan penjelasan yang lebih ringkas, mudah dipahami, dan menarik tentang materi pelajaran.

Gambar Produk Akhir Media

Materi pembelajaran video animasi yang telah dikembangkan memiliki tampilan akhir sebagai berikut.



Gambar 1. Tampilan Akhir Video Animasi Materi Siklus Air

Untuk meningkatkan lingkungan belajar, video ini menampilkan narasi suara, teks pendidikan, dan musik latar di samping visual animasi dari fase-fase siklus air secara berurutan. Berkat representasi ini, siswa memiliki pemahaman yang lebih nyata tentang proses yang sebelumnya abstrak.

Pembahasan

Temuan studi menunjukkan bahwa materi pendidikan berupa video animasi yang dibuat memenuhi persyaratan sebagai materi yang sangat praktis dan sangat valid. Desain visual, tata letak, animasi, dan audio semuanya sesuai dengan prinsip-prinsip produksi media pembelajaran, sebagaimana dibuktikan oleh tingkat validasi 95% dari para ahli media. Kontennya selaras dengan tujuan pembelajaran sains kelas lima, menurut tingkat validasi 82,1% dari para ahli materi.

Persentase siswa yang merespons yang tinggi (94,26%) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan minat belajar dan membuat konsep siklus air lebih mudah dipahami. Hal ini mendukung gagasan bahwa media animasi dapat memberikan representasi visual yang lebih nyata pada ide-ide abstrak, yang meningkatkan minat siswa terhadap materi tersebut.

Selain itu, 95% guru yang memberikan tanggapan menunjukkan bahwa media yang dibuat efektif dan mempermudah penyampaian konten. Sebagai hasilnya, materi pembelajaran video animasi berbantuan AI Pictory disetujui untuk digunakan dalam kelas sains tentang siklus air di kelas V sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat dikatakan bahwa tiga tahapan perencanaan, produksi, dan evaluasi telah berhasil diselesaikan dalam pengembangan materi pembelajaran video animasi tentang siklus air untuk sekolah dasar kelas V, yang dibantu oleh aplikasi Pictory AI.

Berdasarkan hasil uji validitas, ahli media memberikan nilai 95% untuk media tersebut, sedangkan ahli materi memberikan nilai 82,1%, yang keduanya diklasifikasikan sebagai sangat valid. Sebaliknya, hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa 94,26% siswa dan 95% guru diklasifikasikan sebagai sangat praktis. Hasilnya, materi pendidikan yang dibuat dianggap layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kelas IPAS yang membahas siklus air di sekolah dasar kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S.(2013). Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Didakta,A.(2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif. Yogyakarta: Deepublish.
- Haryono,T.,&Prasetyo,A.(2024). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Teknologi Pendidikan. Surabaya: CV Pustaka Media Eduka.
- Marzuki.(2024). Filsafat Pendidikan: Hakikat dan Tujuan Pendidikan Nasional. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Mudanta,I.K.,&Sujana,I.M.(2020). Konsep Dasar Pendidikan dan Pembelajaran. Denpasar: Pustaka Nusa Mandiri.
- Munir.(2023). Media Pembelajaran Digital dan Inovasi Teknologi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Ngatifudin, M. (2022). Animasi sebagai Media Pembelajaran Interaktif. Jakarta: Deepublish.
- Pratiwi, R. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Pictory AI dalam Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputra, R. (2025). Penggunaan Aplikasi Pictory AI dalam Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2023).Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). Bandung: Alfabeta.
- Wardana, A., Lestari, F., & Nuraini, D. (2021). Teori dan Praktik Pembelajarandi Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas Terbuka Press.